

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 13 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Diana Indriastuti

NIM : 3201409023

Prodi : Pendidikan Geografi, S1

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari : Sabtu

Tanggal : 29 September 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Ninik Setyowani, M.Pd
NIP. 19521030 197903 2 001

Kepala Sekolah



Drs. Siswanto, S.Pd., M.Pd
NIP. 195902281983031015

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat , hidayah serta inayah-Nya sehingga guru praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP N 13 Semarang. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Siswanto,S.Pd.,M.Pd sebagai Kepala Sekolah SMP N 13 Semarang.
4. Rahayuningsih, S.Pd., sebagai Guru Pamong.
5. Dra. Ninik Setyowani, M.Pd sebagai Dosen koordinator PPL.
6. Dra. Erni Suharini, M.Si selaku Dosen Pembimbing.
7. Bapak dan Ibu Guru beserta seluruh staf karyawan SMP N 13 Semarang.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Praktikan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP N 13 Semarang.
9. Siswa-siswi SMP N 13 Semarang.
10. Semua pihak yang telah membantu kegiatan ini, yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Praktikan menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak sekali kekurangan, akan tetapi guru praktikan berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang,29 September 2012

Guru Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Konseptual	4
C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	5
D. Status, peserta, Bobot kredit dan Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan	8
B. Tempat Pelaksanaan.....	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Proses Bimbingan	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Guru dan Pegawai SMP Negeri 13 Semarang
2. Kartu Bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
3. Rencana Kegiatan Mahasiswa
4. Perangkat Pembelajaran
 - a. Jadwal Pelajaran SMP Negeri 13 Semarang
 - b. Kalender Pendidikan
 - c. Silabus
 - d. RPP
5. Presensi
 - a. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
 - b. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
 - c. Daftar Presensi Mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggungjawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap perkembangan profesionalismenya nanti di lapangan sebenarnya.

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 10/0/2001 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 28 pasal yang terbagai menjadi 2 Bab, yaitu ketentuan umum (pasal 20-28).

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional, untuk hal itu, mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggungjawab, dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan yang dapat kami ikuti berlokasi di SMP N 13 Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai lembaga pendidikan yang bertugas menyediakan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah. Sedangkan tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Yang termasuk dalam tenaga kependidikan lainnya seperti perancang kurikulum, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan sebagainya yang bertugas menurut kewenangannya masing-masing.

Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, pedagogik, personal dan kompetensi kemasyarakatan/sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan juga bertujuan sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki kemampuan pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki seperangkat pengetahuan tentang sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat

Dalam melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
 - c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan masalah, pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Meningkatkan hubungan kerja sama yang baik dengan perguruan tinggi.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntunan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa di dalam sekolah yang bersangkutan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah didapat di bangku perkuliahan sesuai dengan persyaratan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau instansi lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik pengajaran, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yang bersangkutan di tempat latihan.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran yang dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu :

1. PPL 1 dilakukan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang pembagian tugas sekolah.
2. PPL 2 dilakukan selama kurang lebih 2,5 bulan setelah pelaksanaan PPL 1 dan mulai praktik mengajar langsung dengan bimbingan dari guru pamong masing-masing.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES, oleh karena itu PPL wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program studi kependidikan.

B. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan luar sekolah
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan lain-lain.

3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utama menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
6. Yang termasuk dalam tenaga kependidikan lainnya seperti : perancang, kurikulum, ahli administrasi kependidikan, analisator hasil belajar dan sebagainya yang bertugas menurut kewenangan masing-masing
7. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar wajib memperoleh proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.

Prinsip PPL yaitu:

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang/Dinas P dan K/kandep diknas dan sekolah latihan atau lembaga terkait lainnya.
3. Mahasiswa PPL harus dibimbing secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingnya.
4. Mahasiswa tidak boleh dilepas begitu saja dan diserahkan sepenuhnya pembimbingannya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. UNNES, Kanwil/Kandep Diknas dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proporsional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap mahasiswa praktikan.

5. Pelaksanaan PPL tidak dapat dititipkan ke dalam kegiatan KKN dan sebaliknya, karena PPL dan KKN masing-masing memiliki visi misi yang berbeda.
6. PPL tidak dapat diganti dengan microteaching. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya proses belajar mengajar.
7. Mahasiswa PPL harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat lainnya.
8. PPL 2 dilaksanakan tidak diperbolehkan mengambil mata kuliah lainnya di kampus.

D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan.

1. Status Praktik Pengalamn Lapangan.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dan kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang, oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan.

2. Peserta PPL

Peserta PPL adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program pendidikan yang terdiri atas:

- a. Mahasiswa Program S 1
- b. Mahasiswa Program Diploma.

3. Bobot Kredit dan Tahapan PPL

- a. Bobot Kredit

- 1) Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 (enam) satuan kredit semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL 1 yaitu 2 SKS, dan PPL 2 sejumlah 4 SKS.

2) Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satuan semester memerlukan waktu pertemuan 4×1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

c. Tahapan PPL

PPL untuk program SI dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu:

a) PPL Tahap 1 (PPL 1)

b) PPL Tahap 2 (PPL2)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan selama lebih kurang 3 (tiga bulan) terhitung mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 19 Agustus 2012 dilaksanakan kegiatan program PPL 1 yang bertujuan untuk melakukan observasi kondisi fisik dari sekolah tempat praktikan akan melaksanakan program PPL 2. Selanjutnya, program PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini (baik PPL 1 maupun PPL 2) dilaksanakan di SMP N 13 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas dua kegiatan sekaligus, yaitu program PPL 1 dan program PPL 2. Secara terinci tahapan atau urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

1. Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal
2. Kegiatan penerjunan di lokasi atau sekolah praktik dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2010. Pada kegiatan penerjunan ini dilaksanakan kegiatan:
 - Upacara penerjunan di halaman Rektorat Universitas Negeri Semarang.
3. Tanggal 31 Juli 2012 penerimaan mahasiswa praktikan di SMP N 13 Semarang.
4. Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan I dilakukan pada Program ini adalah:

- Observasi mengenai keadaan/kondisi fisik sekolah (SMP N 13 Semarang) yaitu mengenai bangunan-bangunan yang ada di lingkungan SMP 13 Semarang beserta kondisinya.
 - Observasi mengenai struktur organisasi sekolah. Hal-hal yang diobservasi antara lain fungsi dan peranan dari tiap-tiap komponen yang ada dalam struktur organisasi sekolah.
 - Observasi mengenai sistem administrasi sekolah. Dalam hal ini dilakukan observasi terhadap fungsi dan peranan dari tata usaha (TU) sekolah.
 - Observasi mengenai proses/kegiatan belajar mengajar oleh guru pamong di dalam kelas.
 - Observasi mengenai seluk beluk kurikulum yang digunakan di SMP N 13 Semarang.
5. Pembagian guru pamong untuk tiap-tiap mahasiswa praktikan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 dan dinyatakan bahwa praktikan memperoleh tugas untuk mengajar mata pelajaran IPS (khusus Geografi dan Sosiologi).
 6. Proses bimbingan mengenai proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan di kelas dan kelengkapan - kelengkapannya oleh praktikan dengan guru pamong dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan berakhirnya PPL 2.
 7. Kegiatan praktik mengajar oleh praktikan di dalam kelas dilaksanakan mulai tanggal 29 agustus 2012 sampai dengan penarikan.
 8. Kegiatan - kegiatan yang telah terjadwal antara lain:
 - Upacara bendera yang dilaksanakan tiap hari senin
 - Upacara hari Pramuka yang dilaksanakan pada tanggal 3 september 2012
 - Kegiatan Perjusami (perkemahan jumat sabtu minggu) pada tanggal 7-8 September 2012
 - Kegiatan sekolah yang meliputi kegiatan ekstra kurikuler yaitu: Pramuka.

9. Proses konsultasi dan bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam praktik dilaksanakan setiap saat dibutuhkan.
10. Penarikan mahasiswa PPL pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Proses Bimbingan

Pada dasarnya proses bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh 2 (dua) pihak yaitu oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar. Selama dalam pengajaran model, praktikan mendampingi dan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran serta memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL 2.
2. Bimbingan awal sebelum melakukan praktik mengajar.
Praktikan mendapatkan bimbingan mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan proses pengajaran. Hal-hal tersebut antara lain meliputi kurikulum yang dipergunakan, pengertian dan teknik penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan format penyusunan Rencana/Materi Pembelajaran.
3. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung.
Setelah persiapan yang dilakukan oleh praktikan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas telah cukup, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar/pemelajaran di kelas. Pada saat pertemuan awal hingga periode tertentu, pelaksanaan praktik mengajar oleh praktikan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif. Hal ini dimaksudkan agar guru pamong dapat mengetahui kekurangan - kekurangan yang terdapat dalam praktik mengajar praktikan sehingga guru pamong akan dapat memberikan masukan-masukan demi perbaikan

keterampilan praktikan dalam praktik pengajaran yang selanjutnya. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa praktikan melaksanakan praktik terbimbing penuh.

Kemudian setelah tingkat kecakapan praktikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih baik, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar dengan pengawasan guru pamong yang lebih minimal. Praktikan dapat melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan teknik yang dianggap paling cocok dan dikuasai akan tetapi tetap harus melaksanakan konsultasi dengan guru pamong, terutama mengenai materi yang akan disampaikan dan mengenai soal-soal yang akan diberikan kepada peserta didik. Dalam hal ini praktikan mengalami proses mengajar terbimbing mandiri.

Selain dilakukan bimbingan secara vital oleh guru pamong, dilaksanakan pula bimbingan oleh dosen pembimbing. Proses bimbingan yang dilaksanakan dosen pembimbing adalah mengenai hal-hal atau masalah - masalah yang dihadapi selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai praktik yang telah dilaksanakannya selama di dalam kelas, sebab pada waktu-waktu tertentu dosen pembimbing juga melaksanakan pemantauan di kelas.

Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong dan dengan kata lain selalu melakukan proses bimbingan dengan guru pamong. Adapun bimbingan tersebut meliputi:

1. Pengelolaan kelas yang baik.
2. Materi pelajaran yang akan disampaikan.
3. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran.
4. Pemberian tugas kepada siswa.
5. Kelengkapan administrasi mengajar dan prosedur mengajar yang baik

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan ini tidak terlepas dari hal-hal yang sifatnya mendukung dan hambatan-hambatan yang muncul. Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan PPL ini antara lain:

1. Kebijakan sekolah yang memberikan kemudahan dalam menggunakan fasilitas-fasilitas sekolah seperti komputer, alat-alat elektronik (LCD) dan pemakaian ruangan-ruangan.
2. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.
3. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
4. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan pemilihan OSIS, ekstrakurikuler, dan kegiatan sekolah lainnya sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.
5. Hubungan sosial antar warga sekolah yang berlangsung dengan baik.

Selain adanya hal-hal yang mendukung dan memperlancar jalannya Praktik Pengalaman Lapangan ini, praktikan juga menemui beberapa hambatan, diantaranya:

1. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa. Selain itu praktikan sedikit menemui hambatan dalam membuat media pembelajaran yang baik, pengelolaan kelas yang membutuhkan perhatian lebih terhadap peserta didik, selain itu praktikan masih sulit untuk menyamakan persepsi dalam setiap proses pembelajaran.
2. Penyelesaian administrasi untuk mengajar masih harus mengalami beberapa perbaikan.
3. Hambatan pada praktikan dalam memberikan pengarahan terhadap peserta didik, baik untuk menanamkan sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas agar tepat kerja dan tepat waktu.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMP N 13 Semarang, maka kesimpulan yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut:

- a. Pengalaman PPL merupakan hal yang wajib dimiliki oleh setiap pendidik.
- b. Bimbingan dengan guru pamong dilaksanakan sebelum dan sesudah melaksanakan proses pembelajaran.
- c. Perangkat pembelajaran merupakan komponen wajib dimiliki oleh seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran.
- d. Seorang guru harus menguasai materi, memiliki banyak pengetahuan dan pengalaman.
- e. Tugas guru bukanlah sekedar mengajar dan menyampaikan materi tetapi juga mendidik siswa agar memiliki moral yang baik.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan dalam pelaksanaan PPL 2 antara lain :

- a. Penambahan sarana dan prasarana di sekolah, terutama media untuk pembelajaran IPS.
- b. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

REFLEKSI DIRI

Alhamdulillah, puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik di SMP Negeri 13 Semarang. Lebih dari 2,5 bulan yang terbagi menjadi 2 yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 – 12 Agustus 2012. PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan penarikan PPL tanggal 20 Oktober. Baik PPL 1 maupun PPL 2, praktikan memperoleh banyak ilmu dan bagaimana cara menjadi guru yang professional.

1. Refleksi pelaksanaan PPL 1

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa program pendidikan UNNES terutama yang mengambil program kependidikan sebagai salah satu syarat kelulusan dan pengalaman yang didapat dari PPL. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Salah satu tugas yang harus dilakukan mahasiswa dalam praktik pengalaman lapangan 1 (PPL 1) adalah melakukan observasi di sekolah latihan. Diharapkan melalui kegiatan observasi ini mahasiswa ini lebih mendalami dunia pendidikan. Observasi ini dilakukan praktikan di SMP Negeri 13 Semarang. Suasana lingkungan di SMP Negeri 13 Semarang termasuk lingkungan yang sehat dan kondusif.

2. Refleksi tentang sarana dan prasarana di SMP Negeri 13 Semarang

Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran IPS (Geografi) di SMP Negeri 13 Semarang cukup memadai didukung dengan adanya Perpustakaan yang banyak buku-buku penunjangnya. Akan tetapi masih ada kelas yang belum terdapat LCD-nya, hanya kelas-kelas bilingual saja yang ada fasilitas LCD. Hal ini secara tidak langsung sedikit menghambat proses belajar mengajar. Media pembelajaran geografi seperti peta, globe, dan sampel batuan juga mendukung pembelajaran IPS (Geografi).

3. Refleksi terhadap kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing

Pembelajaran IPS (Geografi) mengikuti kurikulum KTSP. Guru pamong dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Siswa dituntut aktif dalam belajar. Kualitas guru pamong yang telah cukup lama mengajar IPS (Geografi) memiliki pengalaman dan pengetahuan yang telah banyak diperoleh sehingga membuat Ibu Rahayuningsih, sebagai guru pamong IPS (Geografi) dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan.

4. Refleksi terhadap kualitas pembelajaran di SMP Negeri 13 Semarang

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMP 13 Semarang telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik

yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal ini yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMP N 13 Semarang adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung.

5. Refleksi terhadap kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL 2 praktikan telah melaksanakan observasi pada PPL 1 dan *Micro teaching*, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata dengan usia dan jenjang yang jelas berbeda sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Tetapi praktikan akan berusaha untuk menjadi yang lebih baik dan lebih baik lagi.

6. Refleksi terhadap nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melakukan PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan yang paling utama praktikan menyadari bahwa menjadi guru bukanlah hal yang mudah seperti yang diperkirakan praktikan sebelum mengikuti PPL 2 karena guru dituntut profesionalismenya dalam menjalankan peran dan tugasnya.

7. Refleksi terhadap saran pengembangan bagi sekolah – sekolah latihan dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang PBM terutama dalam mata pelajaran IPS (Geografi), sehingga tingkat pemahaman dan minat siswa bertambah. Selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara SMP 13 Semarang dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Semarang, 29 September 2012

**Mengetahui,
Guru Pamong**



**Rahayuningsih, S.Pd
NIP. 196509281989032010**

Praktikan



**Diana Indriastuti
NIM. 3201409023**